

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, C., Faridah, E., Wulandari, D., & Purwanto, B. . (2014). Peran Mikroba Starter Dalam Dekomposisi Kotoran Ternak dan Perbaikan Kualitas Pupuk Kandang. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 21(2), 179–187.
- Asman, A. (2006). *Pemetaan Perubahan Populasi Dan Aktivitas Mikroorganismen Tanah Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Pada Beberapa Penggunaan Lahan*. Universitas Andalas. Padang. 33 hal
- Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda), (2021). *laporan Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan Teknologi Dekomposer Untuk Mendukung Pengembangan pertanian Organik di Sumatera Barat*. Kabupaten Limapuluh Kota.49 hal.
- Balai Penelitian Tanah. (2009). *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Bogor : Pusat Penelitian dan Tanah Agroklimat. Deptan.
- Bernal, M. ., Albuquerque, J. ., & Moral, R. (2009). Composting of Animal Manures and Chemical Criteria for Compost Maturity Assessment, A Review. *Bioresource Technology*, 100.
- Crohn, D. (2004). Nitrogen Mineralization and Its Importance in Organic Waste Recycling. *Journal National Alfalfa Symposim*, 5–13.
- Fardiaz, S. (1998). *Mikrobiologi Pangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauziah, E. U. (2018). Kualitas Pupuk Organik Berbahan Dasar Feses Sapi dan Daun Pisang Kering yang Difermentasikan dengan Dekomposer KOMersial EM4. *Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya*.
- Graves, R. ., Hattemer, G. ., Stetter, D., Krider, J. ., & Dana, C. (2000). *National Engineering Handbook*. United States Departement of Agriculture.
- Hadiwiyono, S. (1983). *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Yayasan Indayu.
- Handayanto, E., & Hairiah, K. (2009). *Biologi Tanah: Landasan Pengelolaan Tanah*. Pustaka Adiputra.
- Hardjowigeno, S. (2015). *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo.
- Hartono, & Jumadi, O. (2014). Seleksi dan Karakterisasi Bakteri Penambat Nitrogen Non Simbiotik Pengekskresi Amonium Pada Tanah Pertanaman Jagung (*Zea mays*) dan Padi (*Oryza sativa*) Asal Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia. *Jurnal Sainsmat*, 3(2), 143–153. Retrieved from: <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>
- Hastuti, S.M., Samudro, G., dan Sumiyati, S. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Hasil Pengomposan Sampah Organik Dengan Metode Composter TUB. *Jurnal Teknik Mesin* 6: 114-118
- Haung, R.T. (1980). *Composting Engineering*. Ann Arbor Science, Michigan.
- Hidayat, N., & Et.al. (2006). *Mikrobiologi Industri*. Andi Offset.

- Hidayati, Y. A., Kurnani, T. B. A., & Marlina, E. T. (2011). Kualitas Pupuk Cair Hasil Pengolahan Feses Sapi Potong Menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. *Jurnal Ilmu Ternak*, 11(2), 104–107.
- Inrianti, & et.al. (2019). Pembuatan Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang pada Kelompok Tani Tunas Harapan Distrik Walelagama, Jayawijaya, Papua. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, Agrokreatif*, 5(3), 188–194.
- Iqbal, A. (2008). Potensi Pupuk Kompos dan Pupuk Kandang untuk Produksi Padi organik di Tanah Inceptisol. *Jurnal Akta Agrosia*, 11(1), 13–18.
- Ismayana, A., N.S. Indrasti. Suprihatin., A. Maddu & A. Freddy. (2012). Faktor Rasio C/N Awal dan Laju Aerasi Pada Proses *Co-Composting Bagasse* dan *Blotong*. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 22(3): 173-179.
- Israwan, R. F., 2015. Eksplorasi Bakteri Pemfiksasi Nitrogen Non Simbiotik Penghasil IAA dan Pelarut Fosfat Asal Rhizosfer Tanaman Apel Kota Batu, Jawa Timur. *Jurnal Biotropika*, Vol. 3 No. 2, 2015.
- Juarsah, I. (2014). Pemanfaatan Pupuk Organik untuk Pertanian Organik dan Lingkungan Berkelanjutan. *Seminar Nasional Pertanian Organik*.
- Krismawati, Amik, & Hardini, Dini. (2014). Kajian Beberapa Dekomposer Terhadap Kecepatan Dekomposisi Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Buana Sains*, 14(2), 79–89.
- Kurnia, V.Z., S. Sumiyati & G. Samudro. (2017). Pengaruh Kadar Air Terhadap Hasil Pengomposan Sampah Organik dengan Metode Open Windrow. *Jurnal Teknik Mesin*. 6: 119-123
- Kusuma, Arga Priandika, Istirokhatun, Titik, & et.al. (2017). Pengaruh Penambahan Urin Sapi dan Molase Terhadap Kandungan C Organik dan Nitrogen Total dalam Pengolahan Limbah Padat Isi Rumen RPH dengan Pengomposan Aerobik. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(1), 1–9. Retrieved from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/tlingkungan>
- Kusmiyarti, Tati Budi. (2013). Kualitas Kompos dari Berbagai Kombinasi Bahan Baku Limbah Organik. Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Bali. *Jurnal Agrotrop*, 3(1), 83–92.
- Lepongbulan, W., Tiwow, V. M. A., & Diah, A. W. M. (2017). Analisis Unsur Hara Pupuk Organik Cair dari Limbah Ikan Mujair (*Oreochromis mosambicus*) Danau Lindu dengan Variasi Volume Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang. *Jurnal Akademika Kimia*, 6(2), 92-97.
- Mulyadi, Y., Sudarno, & Sutrisno, E. (2013). *Studi Penambahan Air Kelapa Pada Pembuatan Pupuk Cair dari Limbah Cair Ikan Terhadap Kandungan Hara Makro C, N, P, dan K*.
- Nopriyanti, M. Rianto, F., & Wasi'an. (2020). Kualitas Pupuk Organik Cair Plus Berbahan Dasar Putri Malu (*Mimosa pudica Linn.*) yang Difermentasi dengan Menggunakan Beberapa Jenis Bioaktivator. *Partner*, 25(2), 1403-1414.

- Notohadiprawiro T. (1999). *Tanah dan Lingkungan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ole, M. B. B. (2013). Jurnal Penggunaan Mikroorganismes Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca*) sebagai Dekomposer Sampah Organik. *Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya*.
- Palupi, N. P. (2015). Karakter Kimia Kompos dengan Dekomposer Mikroorganismes Lokal Asal Limbah Sayur. *Jurnal Ziraah*, 40(1), 54–60.
- Parkinson, R., Gibbs, P., Burchett, S., Misselbrook, T., (2004). Effect of turning regime and seasonal weather conditions on nitrogen and phosphorus losses during aerobic composting of cattle manure. *Bioresour. Technol.* 91, 171– 178.
- Parman, Sarjana. (2007). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum*). *Jurnal Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 15(2), 21–31.
- Prahesti R.Y & N.U. Dwipayanti. (2011). Pengaruh Penambahan Nasi Basi dan Gula Merah Terhadap Kualitas Kompos dengan Proses Anaerobik. *Studi Kasus Pada Sampah Domestik Lingkungan Banjar Sari*. Kelurahan Ubung. Denpasar Utara. 497-506.
- Pratiwi, I.G.A.P. 2013. Analisis Kualitas Kompos Limbah Persawahan dengan Mol Sebagai Dekomposer. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, ISSN:2301-6515, Vol. 2, No. 4, Oktober 2013.
- Ramon, A., Wati, N., Husin, H., & Wulandari, W. (2019). Perbandingan Dekomposer Nasi dan Dekomposer Bonggol Terhadap Lama Pembusukan Sampah Organik. *Jurnal Avicenna*, 14(1), 1–59.
- Saraswati, Rasti & Praptana, R. Heru. (2017). Percepatan Proses Pengomposan Aerobik Menggunakan Biodekomposer. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 44–57. Retrieved from: <https://researchgate.net/publication/353979325>
- Suwatanti, E.P.S. & Widiyaningrum, P. (2017). Pemanfaatan MOL Limbah Sayur pada Proses Pembuatan Kompos. *Universitas Negeri Semarang. Jurnal MIPA*, 40(1), 1–6. Retrieved from: <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JM>
- Trivana, L., A. Y. Pradhana & A.P. Manambangtua. (2017). Optimalisasi Waktu Pengomposan Pupuk Kandang Dari Kotoran Kambing dan Debu Sabut Kelapa Dengan Dekomposer *EM4*. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 9(1): 16-24
- Widarti, B.N., Wardhini, W.K., dan Sarwono, E. 2015. Pengaruh Rasio C/N Bahan Baku Pada Pembuatan Kompos Dari Kubis Dan Kulit Pisang. *Jurnal Integrasi Proses* 5(2): 75-80
- Witariadi, N. . (2018). Teknologi Fermentasi untuk Meningkatkan Kualitas Pupuk Organoplus. *Jurnal Buletin Udayana Mengabdikan Masyarakat*, 17(3), 93–98.
- Wulandari, D. D. ., Fatmawati, E. ., & et.al. (2009). Penerapan MOL

(Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang sebagai Biostrater Pembuatan Kompos. In *PKM-P*.

Yuliprianto, H. (1996). Peranan Mikroba dalam Pengomposan Limbah Organik dengan Cacing Tanah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 105–114.

Yuwono, T. (2006). Kecepatan Dekomposisi dan Kualitas Kompos Sampah Organik. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 4(2).



